

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada pengolahan data, deskripsi, analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan dan memberikan bukti bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima.

Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 56,660 + 0,217X_1$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,217, jika kecerdasan emosional nilainya ditingkatkan sebesar 1 poin. Koefisien tersebut bernilai positif yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, semakin meningkat kecerdasan emosional siswa maka semakin meningkat prestasi belajarnya. Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Jakarta 37.4% ditentukan oleh kecerdasan emosional, sedangkan sisanya 62.6% ditentukan oleh faktor lain seperti kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

Hubungan antara iklim sekolah dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 54,884 + 0,294X_1$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar akan meningkat sebesar

0,294, jika iklim sekolah nilainya ditingkatkan sebesar 1 poin. Koefisien tersebut bernilai positif yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim sekolah dengan prestasi belajar, semakin meningkat iklim sekolah siswa maka semakin meningkat prestasi belajarnya. Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Jakarta 54.3% ditentukan oleh iklim sekolah, sedangkan sisanya 45.7% ditentukan oleh faktor lain seperti kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

Persamaan regresi kecerdasan emosional dan iklim sekolah dengan prestasi belajar secara bersama-sama yaitu $\hat{Y} = 44,130 + 0,131X_1 + 0,232X_2$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,131, jika kecerdasan emosional nilainya ditingkatkan sebesar 1 poin. Koefisien tersebut bernilai positif yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, semakin meningkat kecerdasan emosional siswa maka semakin meningkat prestasi belajarnya.

Kemudian pada variabel iklim sekolah, prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,232, jika iklim sekolah nilainya ditingkatkan sebesar 1 poin. Koefisien tersebut bernilai positif yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim sekolah dengan prestasi belajar, semakin meningkat iklim sekolah siswa maka semakin meningkat prestasi belajarnya.

Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Jakarta 65.4% ditentukan oleh kecerdasan emosional dan iklim sekolah, sedangkan sisanya 34.6% ditentukan oleh faktor lain seperti kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Mengacu pada kesimpulan yang peneliti kemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 9 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan iklim sekolah merupakan faktor yang berpengaruh dalam mendukung prestasi belajar siswa. Kecerdasan emosional siswa yang baik dan iklim sekolah yang kondusif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, meskipun faktor lain masih banyak mempengaruhi

Pada variabel kecerdasan emosional sub indikator yang paling dominan atau yang paling tinggi nilai skornya dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah kemampuan tim dengan jumlah 14%, sedangkan sub indikator yang paling rendah nilai skornya dalam mempengaruhi prestasi belajar ialah kendali diri dengan skor 2%. Hal ini berarti perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi oleh siswa.

Pada variabel iklim sekolah dimensi yang paling dominan atau yang paling tinggi nilai skornya dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah indikator afiliasi, orientasi pada tugas dan kenyamanan lingkungan dengan jumlah 18%, sedangkan indikator yang paling rendah nilai skornya dalam mempengaruhi prestasi belajar ialah

halangan dengan jumlah 4%. Hal ini berarti perlu diperhatikan lagi oleh siswa.

Implikasi dari penelitian ini ialah siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya apabila didasarkan pada kecerdasan emosional siswa yang baik dan iklim sekolah yang kondusif, sehingga siswa menjadi semakin termotivasi meningkatkan prestasi belajarnya.

C. Saran

Beberapa saran yang peneliti sampaikan mungkin akan bermanfaat bagi berbagai pihak lain didasarkan implikasi di atas antara lain:

1. Pada variabel kecerdasan emosional persentase terendah ialah sub indikator kendali diri, maka seharusnya siswa harus meningkatkan kepekaannya atas perasaan mereka yang sesungguhnya agar dapat mengambil keputusan-keputusan secara mantap serta meningkatkan kemampuannya dalam mengolah dan mengontrol emosi agar mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi sehingga emosi siswa tersebut tidak menurunkan prestasi belajarnya.
2. Pada variabel iklim sekolah persentase terendah ialah indikator halangan, maka seharusnya pihak sekolah meningkatkan penyebaran informasi mengenai beasiswa agar siswa mudah dalam memperoleh informasi yang tepat.